

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menurut Ibnu Hajar pendekatan kuantitatif yaitu “pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik.”³⁵ Menurut Sumanto metode deskriptif yaitu “merupakan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi obyek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian”.³⁶

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang menurut Margono yaitu “penelitian yang bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih”.³⁷ Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang penulis kemukakan dalam rancangan penelitian.

a. Variabel Bebas

Menurut Hadari Nawawi yang dimaksud dengan variabel bebas adalah “sejumlah faktor atau gejala yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor yang lain yang pada gilirannya gejala atau faktor yang kedua itu disebut terikat”.³⁸

³⁵Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30.

³⁶Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 77.

³⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 1997), 9.

³⁸Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah mada Universiti, 1985), 56.

b. Variabel Terikat

Menurut Hadari Nawawi yang dimaksud dengan variabel terikat adalah “sejumlah faktor atau gejala yang ada atau muncul dipengaruhi dan ditentukan oleh adanya variabel bebas.”³⁹ Dan jika disimpulkan maka variabel tersebut antara lain:

1) Variabel bebas atau *independent variable*

X_1 : *Self Efficacy*, dengan subvariabel (indikator) sebagai berikut: *Level* : Suatu tingkat ketika seseorang meyakini usaha atau tindakan yang dapat siswa lakukan. *Generality*: Sejauh mana individu yakin dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. *Strength*: Suatu kepercayaan diri yang ada didalam diri seseorang dapat diwujudkan dalam melaksanakan tugas tertentu.

X_2 : Dukungan sosial orang tua, dengan subvariabel (indikator) Sebagai berikut: *Reable alliance* (berupa dukungan nyata), *Guidance* (berupa nasehat dan informasi), *Reassurance of worth* (berupa penghargaan atas kemampuan), *Attacment* (ekspresi cinta dan kasih sayang), *Social integration* (dukungan terhadap minat), *Oportunity to murturance* (Perasaan dibutuhkan oleh orang lain).

³⁹Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Sosial* ,156

2) Variabel terikat atau *dependent variable*

Y : Prestasi Siswa, Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan dan dikerjakan dan sebagainya) dengan indikator variabel yang telah dicapai dari hasil kegiatan yang dilakukan dan mengalami perubahan dalam diri individu ke arah dewasa berupa nilai rapot.⁴⁰

B. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Menurut Sumanto, Populasi adalah “keseluruhan dari jumlah subyek penelitian”.⁴¹ Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.”⁴²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-XI, dan untuk kelas XII tidak diteliti karena kelas XII sudah lulus. Lalu semua anak diberikan angket untuk diisi akan tetapi angket akan diambil secara acak sesuai dengan populasi yang sudah di hitung.

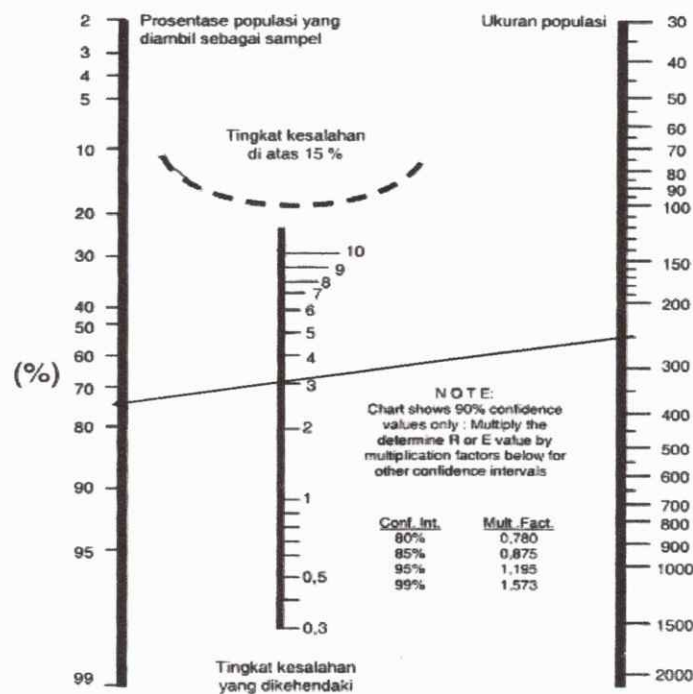
⁴⁰Syaiful Bahri Djumarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*,30.

⁴¹Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,102.

⁴²Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2009),55.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau menurut Nanang Martono sampel dapat didefinisikan sebagai “anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”.⁴³ Dan untuk menentukan ukuran sampel yang praktis maka Sugiyono memberikan cara mudah menentukan sampel yaitu menggunakan menggunakan tabel Nomogram Harry King seperti yang tergambar dibawah ini.⁴⁴



Gambar Tabel.2
Tabel Nomogram Harry King

⁴³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2010),74.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2000) 96

Berdasarkan tabel *Harry King* tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel dengan maksud untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis data. Sampel yang peneliti gunakan adalah teknik random sampling proporsional. Untuk itu peneliti memberikan contoh dari populasi seluruh siswa MAN Prambon kelas X-X1 sebanyak 250 siswa tahun 2014, lalu dapat diambil sampel dengan cara lihat tabel nomogram diatas tarik angka 250 melewati taraf kesalahan 3% maka akan ditemukan titik dibawah 70, titik itu kurang lebih 75. Dan 75 % dari 250 siswa adalah:

$$\frac{75}{100} \times 250 = 187 \text{ siswa}$$

C. Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu menggunakan metode-metode penelitian yang sesuai pula dengan data yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁵ Metode ini ditujukan kepada siswa untuk menggali jenis data tentang *Self efficacy* dan dukungan sosial orang tua.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 225.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang dukungan sosial orang tua dan prestasi siswa dengan melihat nilai rapot siswa dan juga dapat menyimpan berbagai macam kategori mengenai jumlah siswa dan guru, keadaan guru, peristiwa siswa, dan data lainnya yang bersifat dokumenter. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah singkat Madrasah, daftar guru dan siswa, visi dan misi Madrasah, struktur organisasi, serta jumlah populasi siswa yang ada sehingga dapat ditentukan besarnya sampel yang diperlukan untuk penelitian. Dan Langkah-langkah dalam mengumpulkan data *Self Efficacy* dan dukungan sosial orang tua adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari daftar keseluruhan nama-nama siswa kemudian diberi nomor urut 1 sampai 250 responden.
- 2) Memasukan nomor sampel yang ingin diteliti yakni sebanyak 187 responden kedalam aplikasi software SPSS V.21
- 3) Menyebarkan angket penelitian, mengingat apabila meyebar angket langsung ke kelas X-XII, dan peneliti akan memberikan angket kepada semua siswa MAN Prambon kelas X-XI

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

sebanyak 250 responden kemudian mengambil jumlah dari responden sesuai dengan jumlah sampel yaitu 187 responden.

D. Instrumen Penelitian

Dan menurut Burhan Bunging instrumen penelitian “adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁴⁷ Untuk memperoleh data hasil penelitian yang sempurna, maka peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai pengumpul data. Berikut ini ada 2 instrument angket antara lain:

1. Cara untuk mengukur *Self Efficacy* instrumen yang digunakan untuk mengetahui *Self Efficacy* siswa berupa angket yang berupa pertanyaan. Dan pertanyaan dibagi menjadi dua item yaitu *Favorable & Unfavorable* hal ini dilakukan untuk menghindari stereotipe jawaban dan apabila jawaban tidak berbentuk *Favorable & Unfavorable* maka responden akan menjawab hanya di ujung kontinum saja. Sehingga item selanjutnya cenderung menempatkan jawabannya mengikuti apa yang diberikan, berbeda kalau itemnya dibuat bervariasi kadang *Favorable* kadang tidak maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya. Menurut Barry J. Zimmerman mengemukakan bahwa pengukuran *Self Efficacy* yang dimiliki seseorang mangacu pada tiga dimensi, yaitu *Level, Strength, and*

⁴⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Prenada Media, 2005),94

Generality.⁴⁸ Penjelasan ketiga hal tersebut berdasarkan pemahaman peneliti dan selanjutnya akan di uraiakan sebagai berikut.

- a) *Level* (tingkatan), Suatu tingkat ketika seseorang meyakini usaha atau tindakan yang dapat siswa lakukan. Tingkat kesulitan tugas dinilai oleh individu dan dilihat dari persepsi individu itu sendiri terhadap tugas. Oleh karena itu dalam menentukan derajat kesulitan suatu tugas akan berbeda satu sama lain, sesuai penilaian yang dilakukan oleh individu tersebut. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan digunakan berdasarkan tingkat kesulitannya. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang seseorang persepsikan dapat dilakukan dan seseorang akan menghindari situasi dan perilaku yang dipersepsikan sulit untuk dilakukan.
- b) *Strength* (kekuatan), Suatu kepercayaan diri yang ada didalam diri seseorang dapat diwujudkan dalam melaksanakan tugas tertentu. Individu yang semakin kuat keyakinannya terhadap kemampuannya sendiri, maka individu tersebut akan semakin senang pada tugas yang penuh dengan tantangan. Individu juga memiliki kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas dan selalu bertahan dalam usahanya walaupun banyak rintangan dan kesulitan. Sebaliknya, individu tersebut

⁴⁸ Barry J. Zimmerman." *Self Efficacy: An Essential Motive to Learn*". *Contemporary Educational Psychology*,(2000,25:82-91.

akan cenderung menghindari tugas yang penuh dengan tantangan dan mencari tugas yang tidak menantang.

- c) *Generality* (keadaan umum) *Generality* adalah sejauh mana individu yakin dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. Situasi tugas dapat dilihat dari aktivitas yang bisa dilaksanakan sampai pada aktivitas yang belum pernah dilaksanakan dalam serangkaian tugas atau situasi sulit dan bervariasi. Hal ini, merupakan rentang aktivitas dimana seseorang individu yakin terhadap kemampuannya dalam menjalankan beberapa tugas yang berbeda dari tugas yang spesifik sampai pada kelompok tugas yang berbeda. Dari ketiga penjelasan maka dibuat sebagai alat untuk mengukur *Self Efficacy*. Berikut adalah kisi-kisi angket untuk mengetahui *Self Efficacy* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.3
Kisi-Kisi Kuesioner *Self Efficacy*

No	Dimensi	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
1	<i>Level</i>	Seberapa besar individu yakin untuk berhasil menyelesaikan tugas dengan pilihan perilaku yang akan diambil	1,3	2	3
		Menghindari situasi dan perilaku yang dirasa melampaui batas kemampuannya	5,6,7	4	4
		Menyesuaikan dan menghadapi langsung	8,9,11,12	10,14	6

		tugas-tugas yang sulit			
2	<i>Strength</i>	Ketahanan	13,15,21	16,20,22	6
		Keuletan	17,19,24	18,23	5
3	<i>Generality</i>	Psikomotor (Ketrampilan)	26,28,30 34,35	33	6
		Kognitif (Pengetahuan)	36	32,27	3
		Afektif (Sikap)	31	29,25	3
Jumlah					36

Skala yang digunakan dalam pembuatan instrumen *Self Efficacy* menggunakan skala likert.⁴⁹

Tabel.4
Skala Likert *Self Efficacy*

Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Pernah	Tidak pernah
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

2. Adapun dasar instrumen yang peneliti gunakan yakni berdasarkan teori Wendy S Grolnick tentang Skala Dukungan sosial orang tua Skala ini akan peneliti buat berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan ke enam aspek yang berkaitan dengan dukungan sosial orang tua berikut aspek untuk mengukur dukungan sosial orang tua.

⁴⁹ James H. McMillan, *Educational Research*, (Canada: Pearson Education, 2012), 156

yang dalam hal ini peneliti menguraikan ke 6 bagian berdasarkan pemahaman peneliti sebagai berikut.

- a) *Parental involvement :Reable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan)

Pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan nyata yang dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan individu bila mengalami kesulitan

- b) *Parental involvement: Guidance* (bimbingan)

Dukungan sosial berupa nasehat dan informasi yang dapat dipercaya

- c) *Parental Involvement: Reassurance of worth* (adanya pengakuan)

Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, misalnya memberikan pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.

d) *Personal Involvement: Attachment* (kedekatan emosional)

Dukungan ini berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu yang dapat memberikan rasa aman kepada individu.

e) *Personal involvement: Social integration* (integrasi sosial)

Dikaitkan dengan dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki, kesamaan minat pada individu karena menjadi anggota pada kelompok. Sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.

f) *Cognitive/intellectual involvement: Oportunity to provide nurturance* (kesempatan untuk membantu)

Suatu aspek penting dalam hubungan dengan sesama manusia adalah perasaan dibutuhkan oleh orang lain. Dengan adanya kesempatan untuk membantu, individu merasa dirinya dibutuhkan dan penting bagi orang lain sehingga individu merasa lebih berharga dan bernilai. Begitu pula ketika anak dapat membantu orang tua maka akan lebih berharga dan bernilai. Dan bentuk kesempatan seorang anak membantu orang tua adalah dengan orang tua memberikan kepercayaan kepada orang anak untuk memecahkan masalah orang tua dan orang tua mau terbuka terhadap masalahnya. Dari pernyataan diatas maka akan di buat pernyataan yang terdiri dari 2 aspek

favorable dan *unfavorable* berikut tabel nya. Dan berikut ini peneliti menggunakan skala likert dalam penyekoran angket⁵⁰

Tabel.5
Skala Likert Dukungan Sosial Orang Tua

Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Pernah	Tidak pernah
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

Tabel 6
Skala Dukungan Sosial Orang Tua

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Reable alliance</i> (hubungan yang dapat diandalkan)	Bantuan Nyata	1,2,3,4,5	6	6
2	<i>Reassurance of worth</i> (adanya pengakuan)	Penghargaan terhadap kemampuan, Penghargaan kualitas diri	7,8,9,10	11,12	6
3	<i>Attachment</i> (kedekatan emosi)	Ekspresi cinta dan kasih sayang	13,16,17	14,15,18	6
4	<i>Guidance</i> (bimbingan)	Nasehat dan informasi	19,20,21,22, 24	23	6
5	<i>Sosial Integration</i> (integrasi sosial)	Dukungan terhadap minat	25,27,28,29,	26,30	6
6	<i>Oportunity to provide nurturance</i> (kesempatan untuk membantu)	Perasaan dibutuhkan oleh orang lain	31,32,34,36	33,35	6
	JUMLAH				36

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 69

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik inferensial yakni “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.⁵¹ Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yakni parametrik dan non parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data yang mempunyai skala pengukuran interval atau rasio. Sedangkan statistik non parametrik, digunakan untuk menganalisis data yang mempunyai skala pengukuran nominal atau ordinal. Dalam penelitian ini data yang didapat mempunyai skala pengukuran interval atau rasio dan asumsi data berdistribusi normal terpenuhi, serta jumlah sampel lebih dari 30, maka analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Apabila statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan dua sampel yang saling bebas atau tidak saling berhubungan, maka rumus yang dipakai adalah rumus T-test of independent.

Sedangkan apabila dalam penelitian ini datanya mempunyai skala pengukuran nominal atau ordinal, dan asumsi data berdistribusi normal tidak terpenuhi, serta sampel kurang dari 30, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Apabila statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan dua sampel yang saling bebas atau tidak saling berhubungan,

⁵¹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCELL*, (Kediri: IAIT Press, 2009),2-3

maka rumus yang dipakai adalah Kendall Tau. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (scoring) terhadap jawaban atas item-item pernyataan yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman scoring. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian jika telah dinyatakan valid. Validitas ialah "indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur".⁵² Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semua responden dengan skor atau nilai total semua pertanyaan atau pernyataan dari semua responden. Jika terdapat pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid, maka harus dihapus atau diganti dengan pernyataan yang lain.

⁵²Anwar, *Statistik*, 8

3. Uji Reliabilitas

Persyaratan lain yang perlu dipenuhi oleh suatu instrumen adalah reliabilitas. Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁵³ Instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

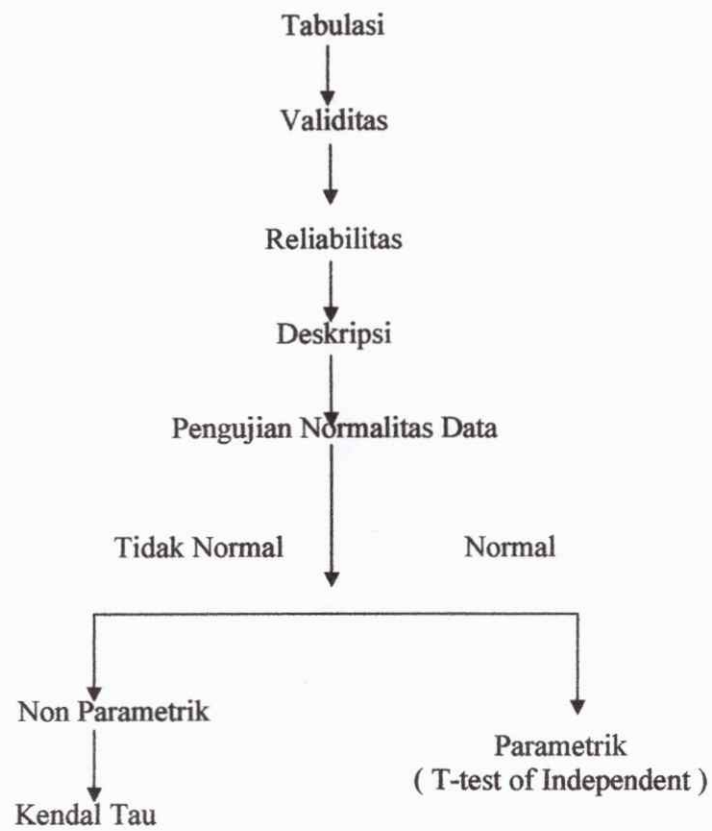
4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi, dan varians.

5. Pengujian Normalitas Data menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu, uji normalitas juga dipergunakan untuk menentukan statistik parametrik atau statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal sedangkan jika distribusi data tidak normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut.

⁵³Ali Anwar, *Statistik*,.13



Gambar 1.1
Urutan atau Tahapan Analisis Data